BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh laba bersih dan dividen kas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Perkembangan laba bersih pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai tahun 2010 mengalami fluktuasi. Adapun penurunan laba bersih pada umumnya terjadi pada PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2008 dan 2009, pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2007, pada PT. Bank PAN Indonesia Tbk pada tahun 2008, serta pada PT. Bank Bumi Arta pada tahun 2007 dan 2010. Penurunan laba bersih pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih disebabkan karena beban-beban perusahaan mengalami kenaikan beban yang lebih tinggi dibandingkan jumlah pendapatan, hal ini lebih cenderung disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan global pada pertengahan tahun 2007 hingga 2008. Selain tahun-tahun tersebut dan perusahaan perbankan lainnya, jumlah laba bersih yang dimiliki terus mengalami peningkatan seperti pada PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk. Dan peningkatan laba bersih pada perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pendapatan bunga bank.

Perkembangan dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai tahun 2010 mengalami fluktuasi. Penurunan jumlah dividen kas lebih sering terjadi pada tahun 2008 seperti yang dialami oleh PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2008 dan 2010, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2007 dan 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2009 dan 2010, PT. Bank PAN Indonesia Tbk tahun 2008 dan PT. Bank Bumi Arta tahun 2007. Hal itu disebabkan banyak perusahaan lebih memilih mengalokasikan dalam bentuk laba ditahan daripada membagikan dividen kas kepada investor, dengan tujuan untuk memperkuat permodalan bank. Kenaikan pembayaran dividen kas secara rutin terjadi pada PT. Bank Central Asia Tbk, hal disebabkan karena laba bersih yang diperoleh bank tersebut mengalami kenaikan pula setiap tahunnya, dan hal ini ditujukan sebagai bukti bahwa bank tersebut memiliki komitmen yang tinggi dalam hal menjaga kepercayaan bank terhadap para pemegang.

Perkembangan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 hingga 2010 juga mengalami fluktuasi. Dimana penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008, dimana semua perusahaan perbankan mengalami penurunan harga saham. Hal tersebut dikarenakan permintaan saham yang menurun akibat krisis keuangan global yang menyebabkan tingkat suku bunga bank

meningkat sehingga investor cenderung lebih memilih investasi dalam bentuk tabungan atau deposito, dimana akan lebih menguntungkan dan lebih aman dibandingkan berinvestasi dalam bentuk saham. Kenaikan harga saham pada semua perusahaan perbankan secara umum terjadi pada tahun 2009 hingga 2010. Hal ini dikarenakan permintaan saham perbankan dari investor mulai kembali meningkat, seiring dengan tingkat kepercayaan investor juga meningkat bahwa berinvestasi di sektor bank cenderung aman kurang terpengaruh dari imbas krisis keuangan global.

2. Secara parsial, laba bersih memiliki hubungan positif dan signifikan dengan dividen kas, artinya setiap peningkatan laba bersih cenderung meningkatkan dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti arus kas operasi, kebijakan dividen, *Earning Per Share* dan lain-lain.

   Secara parsial, laba bersih berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, artinya setiap peningkatan laba bersih cenderung meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti *Earning per Share*, ,tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain.

   Begitu juga dengan dividen kas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya setiap peningkatan dividen kas cenderung meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti kebijakan dividen, arus kas, *Price to Earning Ratio* dan lain-lain.

Dari kedua variabel independen tersebut, yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel harga saham yaitu variabel laba bersih. Hal tersebut mengindikasikan investor cenderung lebih memilih informasi laba bersih sebagai dasar atau pedoman mereka dalam menentukan keputusan berinvestasi. Karena pada dasarnya keuntungan dalam bentuk dividen kas hanya dibayarkan setahun sekali, itupun jika perusahaan memperoleh laba bersih sehingga para investor harus cermat memprediksi kondisi perusahaan dan perekonomian dimasa yang akan datang. Sedangkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dapat diperoleh setiap saat oleh para investor terutama pada saat harga saham perusahaan selalu meningkat, yang akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh investor juga akan semakin besar.

3. Hasil analisis laba bersih dan dividen kas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukan hasil adanya pengaruh dan signifikan dari laba bersih dan dividen kas terhadap harga saham. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti Arus Kas Operasi, *Return on Equity*, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan *Earning Per Share*. Berdasarkan persamaan koefisien jalur memperlihatkan setiap peningkatan laba bersih dan dividen kas mengakibatkan peningkatan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut :

1. **Kegunaan secara Praktis**

    - Bagi Perusahaan, diharapkan agar dapat lebih mengevaluasi kembali terhadap besarnya pendapatan dan beban sehingga laba yang diperoleh tidak menunjukan nilai yang negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara lebih menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukan nilai yang lebih besar daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan. Selain itu perusahaan juga diharapkan bisa lebih membaca dan menganalisa kondisi perekonomian secara keseluruhan tidak hanya terpaku pada peningkatan kondisi fundamental atau kinerja perusahaan saja karena diduga investor juga mempertimbangkan faktor lain sebagai acuan dalam berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga pasar saham itu sendiri.

      Perusahaan sebaiknya juga memperhitungkan dividen kas sebagai penentu perolehan harga saham. Karena dengan pembayaran dividen kas yang meningkat dan rutin tiap tahunnya, investor justru akan lebih tertarik menanamkan saham diperusahaan tersebut, yang nantinya akan mempengaruhi langsung terhadap pergerakan harga saham.

- Bagi Investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel laba bersih dibandingkan dengan dividen kas karena berdasarkan penelitian ini variabel laba bersih mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan informasi dividen kas. Selain itu juga investor harus memperhatikan kondisi ekonomi dan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama dalam hal pembagian dividen yang berpengaruh terhadap harga saham, agar nantinya investor dapat terhindar dari kerugian dan mendapat dividen yang maksimal.

2. Kegunaan Secara Akademis

- Bagi Peneliti Selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel laba bersih dan dividen kas saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain seperti Arus Kas, tingkat Inflasi, tingkat suku bunga, *Price to Earning Ratio* dan *Earning Per Share*, dan lain-lain.
- Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan laba bersih, dividen kas dan harga saham.